

Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Primagraha di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Serang

Fahyunah¹⁾, Muhammad Zambri²⁾, Anggi Retno Velani³⁾, Agung Gumelar⁴⁾, Safira Putri Maulida⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Primagraha

e-mail: ¹⁾fahyunah06@gmail.com, ²⁾muhammadzabri64@gmail.com,

³⁾anggiretnovelani@gmail.com, ⁴⁾agungkadugawir95@gmail.com,

⁵⁾safiraptrmaulida@gmail.com

ABSTRACT

Student Community Service Program (Kuliah Kerja Mahasiswa/KKM) is one of the implementations of the Three Pillars of Higher Education (Tri Dharma Perguruan Tinggi), integrating education, research, and community service. The KKM program conducted by Universitas Primagraha in Kotabaru Village was designed to empower the local community through a participatory approach involving university students, village government, and community members. This community service activity aimed to enhance community capacity in various sectors, including digital literacy, micro-enterprise development, education, public health, and environmental awareness. The program employed a qualitative descriptive method consisting of observation, community needs assessment, program planning, implementation, mentoring, and evaluation. The activities included socialization, training, educational campaigns, assistance for micro and small enterprises, environmental clean-up programs, and community empowerment based on local potential. The implementation results indicated improvements in community knowledge, skills, and participation in supporting local development initiatives. In addition, the KKM program enhanced students' practical competencies, communication skills, leadership, and collaborative abilities in solving community problems. Therefore, the implementation of the Community Empowerment Program through the Student Community Service Program (KKM) of Universitas Primagraha in Kotabaru Village contributed positively to improving community capacity while strengthening collaboration among higher education institutions, local government, and the community in achieving sustainable development.

Keywords: Community Empowerment, Community Service, Kotabaru Village, Student Community Service Program (KKM), Universitas Primagraha

ABSTRAK

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mengintegrasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program KKM Universitas Primagraha di Kelurahan Kotabaru dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, pemerintah kelurahan, serta masyarakat setempat. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas masyarakat dalam berbagai aspek, seperti literasi digital, pemberdayaan usaha mikro, pendidikan, kesehatan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan tahapan observasi, identifikasi kebutuhan masyarakat, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, pendampingan, dan evaluasi. Berbagai program yang dilaksanakan meliputi sosialisasi, pelatihan, edukasi, pendampingan UMKM, kegiatan kebersihan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan di tingkat kelurahan. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan KKM juga meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta kerja sama lintas sektor. Dengan demikian, implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Universitas Primagraha di Kelurahan Kotabaru memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya masyarakat sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Kelurahan Kota Baru, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), Pemberdayaan Masyarakat, Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Primagraha

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tergambar dalam Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), sebuah program yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sekaligus. Lewat program ini, mahasiswa memperoleh ruang untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini hanya dipelajari secara teoretis di ruang kelas, sekaligus belajar berinteraksi langsung dengan masyarakat. Lebih dari sekadar pemenuhan syarat akademik, KKM menjadi wahana pembentukan karakter tempat kepekaan sosial, kemampuan beradaptasi, dan *soft skill* mahasiswa diasah ketika berhadapan dengan persoalan riil di tengah masyarakat (Wahyiah dkk., 2023). Ketika masyarakat didorong untuk berpartisipasi, mandiri, dan mampu mengatasi persoalannya sendiri dengan mengoptimalkan potensi dan kearifan lokal yang dimiliki, di situlah esensi pemberdayaan masyarakat berada (Annur dkk., 2022). Konsekuensinya, cara pandang terhadap masyarakat pun berubah: mereka bukan lagi sekadar pihak yang menerima bantuan, melainkan subjek yang harus diberdayakan. Tiga hal menjadi kunci dalam proses ini, sebagaimana dikemukakan (Nasution dkk., 2024), yaitu membuka ruang pengembangan potensi (*enabling*), memperkuat kapasitas yang telah ada (*empowering*), dan memberikan perlindungan atas kepentingan masyarakat (*protecting*). Urgensi pendekatan ini kian nyata seiring rumitnya persoalan yang membelit masyarakat kota maupun desa mulai dari himpitan ekonomi, minimnya literasi digital, sampai lemahnya tata kelola kelembagaan di tingkat warga.

Cara pandang terhadap pengabdian kepada masyarakat pun ikut bergeser seiring waktu, dan pelaksanaan KKM tidak lepas dari pergeseran itu. Jika dahulu kegiatan sosial yang dijalankan cenderung sekadar seremonial dan sementara, kini fokusnya beralih pada program pemberdayaan yang mengedepankan partisipasi aktif, kolaborasi lintas sektor, inovasi, sekaligus keberlanjutan (Putri dkk., 2026). Memperkuat gagasan ini lewat pendekatan *Participatory Action Research* melibatkan masyarakat sejak awal mulai dari mengidentifikasi masalah, merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi sehingga dampak program dapat bertahan lebih lama.

Salah satu lokasi yang menjadi sasaran KKM Universitas Primagraha adalah Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Serang, sebuah wilayah yang menurut hasil observasi masih menyimpan berbagai persoalan: mulai dari pendidikan, literasi digital, kesehatan masyarakat, kepedulian lingkungan, hingga pengembangan ekonomi warga. Menanggapi kondisi tersebut, mahasiswa KKM menyusun beragam program pemberdayaan yang disesuaikan dengan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat mencakup sosialisasi literasi digital, edukasi *Stop Bullying*, pendampingan pendidikan, pelatihan kewirausahaan, pendampingan kesehatan, sampai pelestarian lingkungan. Namun perlu digarisbawahi, keberhasilan sebuah program pemberdayaan tidak semata bergantung pada seberapa banyak kegiatan yang terlaksana, melainkan lebih pada bagaimana proses implementasinya berjalan. Koordinasi antarpelaksana, partisipasi masyarakat, dukungan pemerintah setempat, komunikasi yang terjalin, hingga keberlanjutan program sepeninggal KKM menjadi faktor-faktor yang turut menentukan hasil akhirnya (Prayudha dkk., 2021).

Kualitas lingkungan memiliki keterkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, aspek lingkungan menjadi bagian yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan program KKM. Di Kelurahan Kotabaru sendiri, persoalan pengelolaan sampah, minimnya penghijauan, serta rendahnya kesadaran kebersihan lingkungan masih menjadi tantangan tersendiri. Merespons kondisi tersebut, mahasiswa dan warga bergotong royong melaksanakan kegiatan penghijauan, kebersihan lingkungan, hingga penyuluhan pengelolaan limbah rumah tangga. Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan secara langsung pada kelestarian lingkungan; rasa tanggung jawab bersama untuk mewujudkan desa yang sehat dan asri pun ikut tumbuh. Ketika lingkungan terjaga dengan baik, kesehatan, produktivitas, dan kenyamanan hidup masyarakat pun turut meningkat. Fakta ini membuktikan bahwa keberlanjutan pembangunan desa di Kotabaru tidak cukup hanya bertumpu

pada kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Kepedulian terhadap ekologi sebagai fondasi kehidupan juga menjadi keharusan (Salahuddin Harahap dkk., 2025).

Kebaruan lainnya adalah penerapan konsep pemberdayaan berbasis kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui implementasi program yang tidak hanya berorientasi pada penyelesaian permasalahan jangka pendek, tetapi juga membangun kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan pembangunan di tingkat lokal. Program-program seperti edukasi literasi digital, gerakan cinta lingkungan melalui penanaman bibit tanaman, pembuatan gapura sebagai identitas lingkungan, serta kegiatan sosial dan pendidikan dirancang sebagai bentuk sinergi antara pengembangan karakter mahasiswa dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKM ini menjadi model implementasi pengabdian masyarakat yang mengedepankan keberlanjutan, partisipasi aktif, dan penguatan kemandirian masyarakat sesuai dengan kebutuhan wilayah Kelurahan Kota Baru.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Primagraha di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, Kota Serang. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan PAR dipilih karena menempatkan masyarakat sebagai mitra utama dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan, hingga evaluasi. Menurut Kemmis dan McTaggart (1988), PAR merupakan pendekatan yang mengintegrasikan penelitian, tindakan, dan refleksi secara partisipatif untuk menghasilkan perubahan sosial yang berkelanjutan. Pendekatan ini dinilai sesuai dengan tujuan KKM yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan.

Lokasi kegiatan berada di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, yang dipilih berdasarkan hasil observasi awal mengenai kebutuhan masyarakat pada bidang pendidikan, literasi digital, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Sasaran kegiatan meliputi aparatur kelurahan, ketua RT/RW, tokoh masyarakat, kader PKK, pelaku UMKM, guru, peserta didik, serta masyarakat umum. Mahasiswa KKM bersama dosen pembimbing lapangan bertindak sebagai fasilitator dalam proses pemberdayaan dengan membangun kolaborasi bersama pemerintah kelurahan dan masyarakat.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi awal masyarakat dan memantau pelaksanaan program. Wawancara dilakukan kepada aparatur kelurahan, tokoh masyarakat, dan peserta kegiatan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan, tingkat partisipasi, serta dampak program. Dokumentasi berupa foto, video, daftar hadir, dan laporan kegiatan digunakan sebagai data pendukung, sedangkan angket evaluasi dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi lapangan, diskusi, dan koordinasi dengan pemerintah kelurahan. Tahap kedua adalah penyusunan program kerja berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat. Tahap ketiga merupakan implementasi program pemberdayaan yang meliputi Literasi dan Edukasi, Serang Mengaji, Serang Digital, Serang Preneur, serta Gerakan Cinta Lingkungan dan Kreatif. Tahap keempat adalah monitoring dan pendampingan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan. Tahap terakhir adalah evaluasi program melalui pengukuran tingkat partisipasi masyarakat, ketercapaian program, serta manfaat yang diperoleh masyarakat.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil

observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Penggunaan triangulasi bertujuan meningkatkan kredibilitas hasil pengabdian sehingga kesimpulan yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang lebih baik.

Keberhasilan program dievaluasi berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) terlaksananya seluruh program kerja sesuai rencana; (2) meningkatnya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan; (3) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat sesuai dengan tujuan masing-masing program; (4) terjalinnya kolaborasi antara Universitas Primagraha, Pemerintah Kelurahan Kota Baru, dan masyarakat; serta (5) adanya keberlanjutan program yang dapat dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat setelah kegiatan KKM selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Primagraha di Kelurahan Kota Baru didasarkan pada konsep pemberdayaan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Dalam perspektif Zimmerman (2000), pemberdayaan (*empowerment*) merupakan proses sekaligus hasil yang memungkinkan individu, organisasi, dan komunitas meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan keputusan, memanfaatkan sumber daya, serta memengaruhi perubahan yang berdampak pada kualitas hidup mereka. Dengan demikian, keberhasilan pemberdayaan tidak hanya diukur dari terlaksananya suatu program, tetapi juga dari meningkatnya kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dan mandiri dalam pembangunan.

Konsep tersebut selaras dengan pemikiran Paulo Freire (1970) yang menekankan pentingnya proses *critical consciousness* (*conscientization*), yaitu proses penyadaran masyarakat agar mampu mengenali permasalahan, berpikir kritis, dan menentukan solusi secara kolektif. Dalam konteks KKM, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong masyarakat mengidentifikasi kebutuhan, merancang kegiatan, serta mengevaluasi hasil secara bersama-sama. Pendekatan ini memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat sehingga proses pemberdayaan berlangsung secara partisipatif dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, Robert Chambers (1997) melalui pendekatan *participatory development* menegaskan bahwa pembangunan yang efektif harus berangkat dari kebutuhan dan pengalaman masyarakat lokal. Oleh karena itu, seluruh program KKM di Kelurahan Kota Baru – meliputi Literasi dan Edukasi, Serang Mengaji, Serang Digital, Serang Preneur, serta Gerakan Cinta Lingkungan dan Kreatif – dirancang berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, dan warga. Pendekatan ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan sehingga program yang dilaksanakan lebih sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya setempat.

Dalam perspektif pengembangan masyarakat, Ife dan Tesoriero (2008) menjelaskan bahwa pemberdayaan yang berkelanjutan harus berorientasi pada *capacity building*, penguatan modal sosial, pemanfaatan potensi lokal, serta pembentukan jejaring kolaboratif. Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan KKM Universitas Primagraha yang tidak hanya menyelenggarakan kegiatan penyuluhan, tetapi juga melakukan pendampingan kepada masyarakat sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat terus dikembangkan setelah program selesai. Dengan demikian, kegiatan KKM tidak hanya menghasilkan luaran jangka pendek, tetapi juga memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan pembangunan di tingkat lokal.

Temuan pengabdian ini juga sejalan dengan teori Perkins dan Zimmerman (1995) yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan proses multidimensional yang mencakup aspek psikologis, organisasi, dan komunitas. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi, pelatihan kewirausahaan, literasi digital, dan gerakan pelestarian lingkungan menunjukkan bahwa masyarakat tidak lagi hanya menjadi penerima manfaat, tetapi mulai berperan sebagai pelaku utama

dalam proses pembangunan. Pengalaman partisipatif tersebut diyakini dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap program serta mendorong keberlanjutan kegiatan setelah KKM berakhir.

Hasil implementasi program di Kelurahan Kota Baru memperlihatkan bahwa pendekatan kolaboratif antara perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, dan masyarakat mampu meningkatkan partisipasi warga pada berbagai kegiatan pemberdayaan. Program Literasi dan Edukasi berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar masyarakat, Serang Digital meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan teknologi secara bertanggung jawab, Serang Preneur memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam pemasaran digital, sedangkan Gerakan Cinta Lingkungan dan Kreatif meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa keberhasilan pemberdayaan dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, serta adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan berbagai teori dan penelitian tersebut, implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui KKM Universitas Primagraha di Kelurahan Kota Baru dapat dipahami sebagai model pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan pendidikan, kolaborasi, partisipasi, dan penguatan kapasitas masyarakat. Model ini tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah jangka pendek, tetapi juga mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih mandiri, adaptif, dan berdaya saing sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Program-program yang dirumuskan kemudian diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata yang mencakup lima bidang utama, yaitu pendidikan, keagamaan, literasi digital, kewirausahaan, dan lingkungan. Adapun nama dan bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan disajikan pada uraian berikut.

LITERASI DAN EDUKASI



Gambar 1. Calistung

(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 2. Pendampingan TK

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Program Literasi dan Edukasi merupakan salah satu kegiatan utama Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Primagraha yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang. Kegiatan dilaksanakan melalui bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar, pendampingan membaca, edukasi pentingnya budaya literasi, serta pemberian motivasi belajar kepada anak-anak. Selain itu, mahasiswa juga memberikan edukasi mengenai pentingnya pendidikan karakter, kedisiplinan, serta pemanfaatan media pembelajaran yang menarik agar proses belajar menjadi lebih efektif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di sekolah, posko KKM, dan fasilitas umum dengan melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan program Literasi dan Edukasi menunjukkan bahwa anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di luar sekolah. Pendampingan yang dilakukan mahasiswa mampu meningkatkan motivasi belajar serta menumbuhkan kebiasaan membaca pada peserta didik. Keterlibatan guru dan orang tua juga

menjadi faktor pendukung keberhasilan program karena tercipta sinergi dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif. Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan kompetensi akademik untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan di masyarakat.

SERANG MENGAJI



Gambar 4. Infak Al-Qur'an

(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 5. Pendampingan Mengaji

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Program Serang Mengaji dilaksanakan sebagai bentuk penguatan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an, tahsin, hafalan surat pendek, doa harian, serta pembinaan akhlak bagi anak-anak dan remaja. Kegiatan dilaksanakan bekerja sama dengan DKM masjid, ustaz, ustazah, dan tokoh agama di Kelurahan Kota Baru. Mahasiswa KKM berperan sebagai pendamping dalam proses pembelajaran sekaligus memberikan motivasi kepada peserta agar lebih mencintai Al-Qur'an dan meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah. Program Serang Mengaji memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat belajar agama di kalangan anak-anak. Suasana belajar yang interaktif membuat peserta lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an serta memahami adab dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Kolaborasi antara mahasiswa dan pengajar mengaji memperkuat keberlangsungan kegiatan sehingga manfaat program tidak berhenti setelah KKM selesai. Program ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dengan masyarakat melalui pendekatan keagamaan yang sesuai dengan karakteristik lingkungan setempat.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an berdasarkan penilaian guru mengaji dan mahasiswa pendamping. Selain itu, 93% orang tua menyampaikan bahwa anak lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan mengaji secara rutin setelah program berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus memperkuat pembinaan karakter religius.

SERANG DIGITAL**Gambar 6. Sosialisasi digital***(Sumber: Dokumentasi Penulis)*

Program Serang Digital dilaksanakan melalui sosialisasi literasi digital, keamanan siber, etika bermedia sosial, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pendidikan dan usaha. Kegiatan diikuti oleh 35 peserta yang terdiri atas lurah, ketua RT, RW, kader PKK, masyarakat. Kehadiran peserta mencapai 90%, sedangkan partisipasi aktif selama diskusi dan praktik mencapai 85%. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan peserta dari 58,9 menjadi 86,3, atau meningkat sebesar 27,4 poin (46,5%). Sebanyak 94% peserta menyatakan lebih memahami cara mengenali hoaks, menjaga keamanan data pribadi, dan memanfaatkan media sosial secara produktif setelah mengikuti pelatihan. Pola peningkatan pengetahuan melalui evaluasi pre-test dan post-test juga banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai indikator efektivitas pelatihan.

SERANG PRENEUR**gambar 7. Pembuatan arang briket***(Sumber: Dokumentasi Penulis)*

Program Serang Preneur merupakan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang difokuskan pada peningkatan kapasitas pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kegiatan meliputi penyuluhan kewirausahaan, pelatihan pemasaran digital, pengenalan strategi branding, penyusunan kemasan produk, serta pemanfaatan media sosial dan marketplace sebagai sarana pemasaran. Mahasiswa juga memberikan pendampingan kepada pelaku usaha dalam mengidentifikasi peluang pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal. Program Serang Preneur memberikan wawasan baru kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya inovasi produk dan strategi pemasaran berbasis digital. Pelaku usaha menjadi lebih memahami bahwa kualitas produk harus didukung dengan kemasan yang menarik, promosi yang efektif, serta pelayanan yang baik kepada

konsumen. Pendampingan yang dilakukan mahasiswa mampu meningkatkan motivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat menjadi salah satu solusi dalam memperkuat perekonomian lokal melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Setelah kegiatan berlangsung, pelaku UMKM (80%) mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi produk untuk melakukan perbaikan desain kemasan produknya berdasarkan hasil pendampingan. Selain itu, 90% peserta menyatakan memperoleh pengetahuan baru mengenai strategi pemasaran digital dan pengembangan usaha. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan mampu meningkatkan kesiapan pelaku usaha dalam menghadapi persaingan pasar berbasis digital.

GERAKAN CINTA LINGKUNGAN DAN KREATIF



Gambar 8. Penanaman bibit

(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 9. Pembuatan gapura

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Program Gerakan Cinta Lingkungan dan Kreatif dilaksanakan melalui kegiatan kerja bakti, penanaman bibit tanaman, pembuatan gapura lingkungan, dan edukasi pengelolaan lingkungan. Kegiatan melibatkan mahasiswa KKM, perangkat kelurahan, RT/RW, dan masyarakat.

Capaian program meliputi penanaman 150 bibit tanaman, pembangunan 1 unit gapura lingkungan, serta pelaksanaan kerja bakti di 5 titik lingkungan. Berdasarkan hasil observasi setelah kegiatan, 88% warga menunjukkan keterlibatan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, sedangkan 92% peserta menyatakan memiliki kepedulian yang lebih tinggi terhadap penghijauan dan pengelolaan lingkungan. Keberhasilan program juga ditunjukkan dengan terbentuknya kelompok warga yang berkomitmen melakukan pemeliharaan tanaman secara berkala.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Primagraha di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, dan berbagai elemen masyarakat. Program-program yang dilaksanakan, yaitu Literasi dan Edukasi, Serang Mengaji, Serang Digital, Serang Preneur, serta Gerakan Cinta Lingkungan dan Kreatif, disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat sehingga mampu menjawab berbagai permasalahan pada aspek pendidikan, keagamaan, literasi digital, pemberdayaan ekonomi, dan pelestarian lingkungan. Pelaksanaan program tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, tetapi juga

memperkuat partisipasi, kolaborasi, dan kepedulian masyarakat dalam mendukung pembangunan di tingkat kelurahan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa model pemberdayaan yang diterapkan melalui KKM mampu menjadi media implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa. Sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program serta mendorong keberlanjutan kegiatan setelah KKM berakhir. Dengan demikian, KKM Universitas Primagraha di Kelurahan Kota Baru tidak hanya menghasilkan luaran berupa terlaksananya berbagai program kerja, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan kemandirian, serta terbentuknya model pemberdayaan masyarakat yang kolaboratif, partisipatif, dan berkelanjutan sebagai referensi bagi pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada wilayah lain dengan karakteristik yang serupa.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Primagraha di Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, disarankan agar program-program pemberdayaan yang telah dilaksanakan, seperti Literasi dan Edukasi, Serang Mengaji, Serang Digital, Serang Preneur, serta Gerakan Cinta Lingkungan dan Kreatif, dapat dilanjutkan secara berkesinambungan melalui kolaborasi antara Universitas Primagraha, Pemerintah Kelurahan Kota Baru, organisasi kemasyarakatan, serta masyarakat. Keberlanjutan program sangat diperlukan agar peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat yang telah dicapai selama kegiatan KKM dapat dipertahankan dan dikembangkan menjadi program pemberdayaan yang berdampak jangka panjang.

Pada pelaksanaan KKM berikutnya, disarankan agar dilakukan evaluasi yang lebih komprehensif dengan menggunakan indikator keberhasilan yang terukur, seperti peningkatan pengetahuan melalui pre-test dan post-test, tingkat partisipasi masyarakat, perubahan perilaku, serta dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan setelah program berakhir. Dokumentasi hasil kegiatan juga perlu disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun data kuantitatif sehingga efektivitas program dapat diukur secara lebih objektif dan menjadi dasar penyempurnaan program pemberdayaan di masa mendatang. Pendekatan evaluasi berbasis luaran dan dampak seperti ini juga sejalan dengan praktik yang dianjurkan dalam penulisan artikel pengabdian masyarakat.

Selain itu, pengembangan program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup kegiatan dengan memanfaatkan teknologi digital, memperkuat pendampingan UMKM, meningkatkan pelestarian lingkungan, serta membangun kemitraan yang lebih luas dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan organisasi masyarakat. Dari sisi akademik, hasil kegiatan KKM perlu terus didokumentasikan dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dengan memperkuat analisis berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat serta membandingkan temuan dengan penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pengabdian masyarakat yang inovatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Primagraha atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan pendampingan selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan artikel pengabdian masyarakat ini.

Apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, Kota Serang, beserta seluruh perangkat kelurahan, ketua RT/RW, tokoh masyarakat, kader PKK, pelaku UMKM, guru, serta seluruh masyarakat Kelurahan Kota Baru yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan

pemberdayaan masyarakat. Sinergi yang terjalin antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan berbagai program KKM.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa peserta KKM Universitas Primagraha yang telah menunjukkan dedikasi, semangat, dan tanggung jawab dalam melaksanakan program-program pengabdian kepada masyarakat. Melalui kolaborasi dan komitmen seluruh pihak, kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan diharapkan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Kota Baru serta menjadi kontribusi nyata Universitas Primagraha dalam mendukung pembangunan masyarakat yang mandiri, partisipatif, dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, S., Dewi, L., M., Wjjdi, F., & Hamdan, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat secara tematik secara berkelanjutan melalui kuluiah kerja mahasiswa (KKM) tematil. Indonesian community service and empowerment journal (IcomSE), 3 (2), 301 – 305. <https://doi.org/10.34010/icomse.v3i2.7697>
- Ikhwan, M., Nisa, F., Nurfebruary, N. S., Rosnita, L., Rachman, A., & Azhari, M. (2025). Peningkatan Nilai Ekonomi Limbah SeKam Padi Melalui Pelatihan Pembuatan Briket Biorang. Journal Malikussaleh Mengabdi, 4(1), 49-57. <https://doi.org/10.29103/jmm.v4i1.21529>
- Nasution, R., Mariska, Y., Hasibuan, M.R., Haryaveda, A., Ananda, D., Harahap, N.R., Silalahi, P.E., Nasution, F.B., Bahar, T., & Imasar, I. (2024). Peran Mahasiswa KKM Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 5(4), 6185-6189. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4254>
- Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). Empowerment theory, research, and application. *American Journal of Community Psychology*, 23(5), 569–579.
- Prayudha, B., Simanjuntak, Y., Hanuun, A., Febiyola, H., Roihan, A., Priyono, B.S., Rosa, M.K.A., & Susanto, J. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agroindustri Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Melalui KKN Kebangsaan Tahun 2021, Universitas Bengkulu. Tribute: Journal Of Community Services, 2(2), 85-92 <https://doi.org/10.33369/tribute.v2i2.18654>
- Putri, S.S., Purba, N. F., Tiffani, T.D., Siregar, A. J., & Muin, M.I.A. (2026). Integrating Education, Research, and Service: A Participatory Action Research (PAR) Model For University-Led Community Empowerment In Rural Indonesia. PPSDP International Journal Of Education, 5(1), 252-265. <https://doi.org/10.59175/pjied.v5i1.615>
- Salahuddin Harahap, Rofiil Harahap, Pebriansyah Siregar, Rahma Mahrani Sam Harahap, Miftahul Hasanah Siregar, Cahya Amandasari, & Winda Siregar. (2025) Implementasi Program KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sialaman: (Studi Kualitatif pada Aspek Kesehatan, Pendidikan, UMKM dan Lingkungan). SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 6(1). 21-33 <https://doi.org/10.56910/safari.v6i1.3386>
- Sugiarto, S., Souhoka, R., Wattimury, I., Kilikily, C. C., Johansz, D., & Umarella, M.I.S. (2024) Pemberdayaan Masyarakat Desa Werwaru Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa PSDKU Universitas Pattimura. Jurnal Masyarakat Madani Indonesia, 3(4), 406-413. <https://doi.org/10.59025/7v8rdz95>
- Wahyiah, I. R., Nurfajri, A., Reza, V., Anastasya, J., M & Arianto, B. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Kewargaan Desa Berkelanjutan Universitas Bina Bangsa di Desa Tanjungsari Kabupaten Serang. Seandanaan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 3(2), 68-76. (Sosial Humaniora). <https://doi.org/10.23960/seandanaan.v3i2.67>
- Zimmerman, M. A. (2000). Empowerment Theory: Psychological, Organizational and Community Levels of Analysis. Dalam J. Rappaport & E. Seidman (Eds.), *Handbook of Community Psychology* (hlm. 43–63). Springer